

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil rancang bangun *software* alat pendeteksi detak jantung berbasis *android* ini, terdapat beberapa kesimpulan yaitu :

1. Penggunaan BASCOM AVR sebagai *software* alat pendeteksi detak jantung berbasis *android* ini dinilai lebih mudah karena BASCOM AVR memiliki bahasa program BASIC yang lebih mudah dipelajari dan dimengerti bagi pemula yang ingin belajar. selain itu bahasa BASIC juga banyak digunakan untuk aplikasi – aplikasi mikrokontroller.
2. Penggunaan *software Eclipse* sebagai media untuk pembuatan aplikasi di *android* lebih mudah dan cepat dimengerti bagi seorang pemula yang ingin membuat sebuah aplikasi *android*.
3. Ketika ingin membuat sebuah layar tampilan di dalam *eclipse*, kita dapat menambah layar baru dan merancanganya dengan sesuai keinginan anda. Pada bagian kiri dari layar *eclipse* terdapat pilihan jenis *layout* dan keterangan lainnya untuk mendesain sebuah aplikasi. Anda juga dapat mensimulasikan tampilan layar yang telah anda buat di *eclipse*.
4. Jika ingin membuat sebuah aplikasi di *android* sebaiknya menggunakan *layout scrollbar*, karena dapat dimodifikasi dengan berbagai jenis *layout* lainnya sehingga lebih bagus.
5. Bahasa program yang digunakan di *eclipse* yaitu bahasa program java. Karena bahasa program ini banyak digunakan oleh pembuat aplikasi atau pengembang program – program *android*.

5.2 Saran

Adapun saran pada *software* alat pendeteksi detak jantung berbasis *android* ini yaitu :

1. Agar tidak terjadi eror pada saat pengiriman data pastikan bahwa *pulse sensor* bekerja dengan baik, dan lihat pada layar tampilan di LCD apakah

data yang dideteksi terlalu acak atau tidak. Data yang baik atau tidak salah yaitu pada saat data di LCD menampilkan perhitungan tidak lebih dari 600 keatas.

2. Dalam hal penyampaian informasi yang dikirimkan untuk kedepannya agar lebih mudah dan lebih terperinci lagi.
3. Untuk pengembangan alat ini, sebaiknya dibuatkan *database* di sebuah komputer sehingga ketika data telah didapatkan di *smartphone* maka dapat dikirimkan ke komputer melalui *website*. Sehingga dapat digunakan di rumah sakit atau tempat kesehatan lainnya. Agar penginputan data lebih mudah tanpa harus mencatat dan mengantarkan ke ruangan dokter.